# PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING* BERBANTUAN MEDIA *BIGMAP* PADA SISWA KELAS IV SDN 2 LEJANG

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Andi Matappa


**Oleh :**

**SRI NURUL AMALIA**

**921862060009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU**
**SEKOLAH DASAR STKIP ANDI MATAPPA**


**2025**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul :UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* BERBANTUAN MEDIA *BIG MAP* PADA SISWA KELAS IV SDN 2 LEJANG

Atas Nama Saudari :

| | |
|---|---|
| Nama | : Sri Nurul Amalia |
| NIM | : 921862060009 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan. dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 7 November 2025

Disetujui Oleh :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.** | **AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd.** |

Diketahui Oleh :

| Ketua STKIP Andi Matappa | Ketua Program Studi<br>Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
|---|---|
| **A.ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., MH** | **FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd** |

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 20 Desember, 2025

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

**A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH**

**Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :**

**Ketua** : A.Zam Immawan Alam, SH., MH. (.....)

**Sekretaris** : Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd. (.....)

**Penguji** : 1. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. Ruri Muhammad PD, S.Pd., Gr., M.Pd (.....)

**Pembimbing :** 1. A.Zam Immawan Alam, SH., MH. (.....)

2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

# PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Nurul Amalia

NPM 921862060009

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN PEMAHMAN KONSEP SISWA MATA PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING* BERBANTUAN MEDIA *BIGMAP* KELAS IV SDN 2 LEJANG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudia hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 17 November 2025

Yang membuat pernyataan

.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

## MOTTO

**“Usaha dan Doa Adalah dua duyung**

**yang membawa kita menembus badai.**

**Selama kita menggenggam keduanya,**

**Tak ada gelombang yang tak dapat kita lewati.”**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

# ABSTRAK

Sri Nurul Amalia. 2025. Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Media *Bigmap* Kelas IV SDN 2 Lejang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, STKIP Andi Mattappa Pembimbing I A. Zam Immawan Alam, SH., MH dan Pembimbing II Amrullah Mahmud, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh model Mind Mapping terhadap pemahaman konsep siswa pada pelajaran IPS pada kelas IV SDN 2 Lejang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing - masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Materi yang digunakan meliputi pengertian peta, fungsi peta, jenis peta, dan komponen - komponen peta. Pada siklus I pembelajaran menunjukkan keterlibatan siswa yang cukup baik dan memperoleh rata - rata nilai pemahaman konsep IPS 68,89% kendala yang ditemukan meliputi kurangnya pemahaman materi.

Pada siklus II dilakukan perbaikan berupa penambahan media *audio - visual*, penyederhanaan intruksi dan peningkatan bimbingan guru, dan terjadi peningkatan rata - rata 80,37% menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi dengan baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model mind mapping berbantuan media bigmap mampu meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep IPS siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Mind mapping* berbantuan media *Bigmap* pada siswa kelas IV SDN 2 Lejang.



Kata Kunci : *Mind mapping*, *Bigmap*, Pemahaman Konsep



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

# PRAKATA

Asslamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di lingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dari kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, waktu hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi- tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikn (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Seekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. A. Zam Immawan Alam, SH., MH dan Amrullah Mahmud S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa di ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada kedua orang tua penulis, etta Syamsuddin Mansyur yang sangat berjasa dalam hidup penulis, mulai dari mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial selama kuliah, dukungan serta doa yang tiada henti kepada penulis selama melalui proses perkuliahan.Dan penulis juga berterimakasih kepada mama saya Alm.Ramlah yang telah berjasa melahirkan saya sehingga saya dapat berjuang sejauh ini walaupun beliau hanya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

dapat melihat saya dari atas sana. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan keberkahan di dunia serta tempat di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis

7. Terima kasih untuk kedua kakak penulis, Fira dan Inna yang selalu menjadi alasan untuk lebih keras lagi dalam berjuang dan belajar karena merekalah termasuk orang-orang yang membuat penulis untuk menjadi kuat dan semangat.
8. Teruntuk Nur Rifka Azisah, Melati Putri Amalia, Nurul Husna Dini, Indah Nur Rahma, Aulia Putri, Dan Resky sahabat yang membersamai penulis selama perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik seperti saudara, selalu menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta orang yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama ini.
9. Tak lupa, penulis berterima kasih kepada teman-teman virtual, Annisa Mardisna, Nanas Cuma bisa lylia, Dan Sansan yang walaupun tidak pernah hadir secara nyata, namun selalu ada dalam bentuk semangat dan kata-kata penguat. Teruntuk diri sendiri, terima kasih atas ketekunan, kesabaran, dan semangat yang telah dijaga selama proses ini. Setiap tantangan berhasil dilewati dengan doa, usaha, dan keyakinan. Semoga terus menjadi pribai yang kuat

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan, karenanya, dengan tangan terbuka mengharapkan masukan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, Aamiin

Pangkajene, 17 November 2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

## DAFTAR ISI

Halaman


**SAMPUL** **i**

**HALAMAN JUDUL** **ii**

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI** **iii**

**MOTTO** **iv**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI** **v**

**ABSTRAK** **vi**

**PRAKARTA** **viii**

**DAFTAR ISI** **x**

**DAFTAR TABEL** **xii**

**DAFTAR GAMBAR** **xiii**

**DAFTAR LAMPIRAN** **xiv**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

**BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR**

A. Kajian Pustaka 10

B. Penelitian Relevan 28

C. Kerangka Pikir 32

D. Hipotesis Tindakan 34



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 35

B. Subyek Penelitian 36

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 36

D. Prosedur dan Desain Penelitian 36

E. Instrumen Penelitian 40

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 41

G. Teknik Analisis Data 42

H. Indikator Keberhasilan 43

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian 44

B. Pembahasan 62

C. Temuan Peneliti 65

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan 66

B. Saran 66

**DAFTAR PUSTAKA** 68

**LAMPIRAN – LAMPIRAN** 73

**RIWAYAT HIDUP** 169

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

# DAFTAR TABEL


| Nomor | Judul | Halaman |
|---|---|---|
| 3.1 | Subyek Penelitian | 36 |
| 3.2 | Indikator Keberhasilan | 43 |
| 4.1 | Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Model *Mind Mapping* Berbantuan Media *Bigmap* Pada Mata Pelajaran IPS Siklus I | 48 |
| 4.2 | Jumlah Perolehan Nilai Pemahaman Konsep Siswa Secara Keseluruhan Siklus I | 50 |
| 4.3 | Frekuensi Dan Presentase Skor Hasil Tes Pemahaman Konsep IPS Siswa Pada Siklus I | 51 |
| 4.4 | Statistik Skor Pemahaman Konsep Siswa Siklus I | 52 |
| 4.5 | Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Model *Mind Mapping* Berbantuan Media *Bigmap* Pada Mata Pelajaran IPS Siklus II | 58 |
| 4.6 | Jumlah Perolehan Nilai Pemahaman Konsep Siswa Secara Keseluruhan Siklus II | 59 |
| 4.7 | Frekuensi Dan Presentase Skor Hasil Tes Pemahaman Konsep IPS Siswa Pada Siklus II | 60 |
| 4.8 | Statistik Skor Pemahaman Konsep Siswa Siklus II | 61 |
| 4.9 | Aspek Peningkatan Pemahaman Konsep IPS Dan Keterlaksanaan Model *Mind Mapping* Berbantuan Media *Bigmap* | 62 |



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

# DAFTAR LAMPIRAN


| Nomor | Judul | Halaman |
|---|---|---|
| 1. | Instrumen Penelitian | 74 |
| 2. | Validasi Instrumen | 123 |
| 3. | Hasil Penelitian | 135 |
| 4. | Analisis Data Hasil Penelitian | 159 |
| 5. | Persuratan | 164 |


Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan bertujuan untuk memngembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berahklak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga Menteri Pendidikan Nasional mengeluarkan peraturan nomor 23 tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam peraturan ini di tetapkan standar kompetensi kelulusan semua mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami banyak tantangan dan masalah, sudah seharusnya reformasi pendidikan harus dilakukan. Dikarenakan seiring langkah dan tuntunan zaman, agar bangsa Indonesia tidak tertindak ketidakberdayanya. Oleh karena itu pemerintah harus menjamin peningkatan kualitas pendidikan Indonesia (Widodo, 2016).

Guru merupakan ujung tombak pendidikan yang bertanggung jawab pada kualitas generasi penerus bangsa, dan dapat dikatakan guru menjadi kunci penting dalam keberhasilan pendidikan pada peserta didik. Namun peran guru bukan hanya sebagai media mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi guru juga sebagai motivator bagi siswa agar memiliki prestasi belajar yang baik (Manizar, 2015). Pada proses pendidikan dan pengajaran membutuhkan guru yang berkualitas, yang artinya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

selain menguasai mata pelajaran dan metode pengajaran, guru juga harus memahami dasar-dasar pendidikan.

Proses pembelajaran yang baik dan efektif yang diperlukan dalam dunia pendidikan yaitu dengan adanya interaksi tiga arah yang melibatkan guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Menurut day, C Sulistiani & Nursiwi Nugraheni, (2023) yang memberikan pandangan mengenai peran guru yang sudah mengalami perubahan selama 30 tahun terakhir, peran guru yang dimaksud yaitu sebagai instruktur, pembimbing, dan guru harus tetap memperhatikan perubahan dalam tuntutan dan ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan dan dapat beradaptasi dengan luas untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang efektif.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, dimana dunia pengajaran sekolah pada umumnya selalu tertinggal maka IPS diperlukan sebagai wadah pengetahuan yang mengharmoniskan laju perkembangan ilmu dan kehidupan dalam dunia pengajaran sekolah sebab IPS mampu melakukan lompatan-lompatan ilmu secara konsepsional untuk kepentingan praktis kehidupan baru yang sesuai dengan keadaan dan zaman. Maka melihat jenis dan susunan konsep dan topik dalam IPS sungguh sangat banyak bervariasi dari berbagai ilmu sosial serta dari tuntutan-tuntutan persoalan kehidupan praktis (marta 2017).

IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial Departemen P dan K (Yaba 2016 :4). Lebih lanjut mata pelajaran IPS menurut GBHN dan kurikulum 2006 (Marnia, 2018:1) adalah materi pelajaran yang disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat. Dengan pengertian di atas maka IPS sendiri lebih menitikberatkan pada pemahaman siswa pada konsep yang lebih luas dan menjadikan siswa siap menghadapi perubahan- perubahan yang terjadi pada masa depan yang senantiasa ada dalam masyarakat global saat ini.

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS secara umum adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi (Raharjo dkk, 2018)

Dalam Depdiknas (2016) secara khusus mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta mampu sebagai berikut :

(1) mengembangkan konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis,rasa ingin tau,inquiry,memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosisal, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomuniksasi,kerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang menjemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Menurut Leonard  Kasim, (2015) pemahaman mengenai mata pelajaran IPS dalam kehidupan saat ini sangat diperlukan bagi seorang siswa, Namun, pada kenyataannya pemahaman konsep pembelajaran IPS disekolah terutama di Sekolah dasar kurang mendapatkan perhatian dari para siswa. Terkadang siswa hanya menganggap mata pelajaran yang kurang bermakna baginya, kemudian guru hanya mementingkan hasil daripada proses.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

Berdasarkan observasi di lapangan yang dilakukan oleh penulis kepada siswa kelas IV SDN 2 Lejang, diperoleh informasi bahwa pada pemahaman konsep belajar IPS siswa masih kurang, dan tidak dapat menjelaskan kembali dengan bahasanya sendiri siswa juga tidak dapat mengelompokkan benda atau hal hal bersifat tertentu. beberapa siswa masih sulit memahami materi yang dijelaskan oleh guru dikarenakan setelah melakukan wawancara pada siswa, beberapa dari mereka hanya mengetahui definisi peta Indonesia tanpa mengetahui bagian-bagian dari peta Indonesia.

Rendahnya pemahaman siswa terhadap Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya pada materi peta, dapat disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih bersifat teoritis dan tidak dapat menjelaskan kembali terkait demgan materi yamg diajarkan guru dan beberapa guru cenderung menerapkan metode pengajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered), sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi motivasi belajar siswa, terutama ketika pembelajaran kurang menarik dan minim penggunaan media pembelajaran. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap konsep peta dalam mata pelajaran IPS menjadi kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menetapkan alternatif tindakan dengan menerapkan model *mind mapping* berbantuan media *bigmap* untuk meningkatkan Pemahaman konsep IPS Siswa kelas IV SDN 2 Lejang. Dengan menggunakan model dan media tersebut maka akan membuat siswa lebih termotivasi belajar dalam mata pelajaran IPS terkhusus pada materi peta dan lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

Model pembelajaran *mind mapping* pada umumnya menyajikan informasi yang terhubung dengan topik sentral, dalam bentuk kata kunci, gambar (simbol), dan warna sehingga suatu informasi dapat dipelajari dan diingat secara cepat dan efisien Fathurrohman, (Erpina Agustina, 2017: 7). Adanya kombinasi warna, simbol, dan bentuk akan memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Dengan model pembelajaran *mind mapping*, seseorang telah memanfaatkan dua belahan otak, yaitu otak kanan dan otak kiri Siswanto dan Ariani (Erpina Agustina, 2017: 7). Karena pada hakikatnya, model pembelajaran *mind mapping* digunakan untuk membrainstorming suatu topik sekaligus menjadi strategi ampuh bagi belajar siswa (Erpina Agustina, 2017: 7).

Secara umum model pembelajaran *Mind Mapping*, juga merupakan salah satu model yang dapat diterapkan pada sekolah dasar. *Mind Mapping* itu sendiri disesuaikan dengan salah satu karakteristik anak sekolah dasar yang lebih senang bermain dan bergembira. Teknik mencatat *mind map*, membuat siswa harus mencatat atau meringkas menggunakan kata kunci dan gambar. Perpaduan inilah yang membentuk sebuah asosiasi di kepala siswa, sehingga ketika siswa melihat gambar atau kata kunci tersebut maka siswa akan dengan mudah mengingat materi yang berkaitan dengan gambar tersebut.

(Darusman, 2014: 164-173) *Mind Mapping* adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik menjadi kreatif guna suatu menemukan ide dan merangkum materi. Model ini mengutamakan pada gabungan warna serta bentuk yang membuat peserta didik menjadi tertarik dalam belajar. *Mind Mapping* adalah teknik yang digunakan untuk mendorong prestasi siswa. guna meningkatkan siswa dalam menyusun sebuah peta pikiran yang mudah dipahami.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

Secara umum *Bigmap* merupakan media yang digunakan pada saat menerapkan model *Mind Mapping*, Media *Bigmap* adalah model pembelajaran yang lebih memfokuskan suatu pelajaran, untuk membantu siswa mempelajari materi IPS dengan cara yang menyenangkan. Jadi, *Bigmap* yang berisikan materi IPS terutama materi mengenai "peta",dan diharapkan siswa akan terlibat aktif dan semangat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran *Bigmap*, dapat memperjelas konsep abstrak melalui representasi grafis yang lebih mudah dipahami. Dengan ukuran yang besar, *Bigmap* memungkinkan eksplorasi informasi secara lebih luas dan mendalam. Arsyad (2016)

Salah satu penelitian yang terkait dengan judul peneliti, seperti penelitian yang dilakukan Penelitian dilakukan oleh Sri Susanti (2016) dengan judul "Model mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar" Penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar IPS siswa disekolah dasar menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, adapun keterbaruan dari peneliti terdahulu dan peneliti sekarang jika peneliti terdahulu hanya memakai model pembelajaran *mind mapping* maka peneliti sekarang menggabungkan model pembelajaran *mind mapping* dengan media pembelajaran *bigmap*.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa maka peneliti mencoba untuk menggunakan model *mind mapping* dengan media pembelajaran *bigmap* dalam pembelajara IPS. Selanjutnya, untuk melihat hasil dari implementasi model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *bigmap*, peneliti merumuskan membuat penelitian tindakan kelas dengan judul

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

“Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan Media *Bigmap* pada Siswa Kelas IV SDN 2 Lejang."

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana peningkatan pemahaman konsep IPS setelah penerapan medel *mind mapping* berbantuan media *bigmap* pada siswa kelas IV SDN 2 Lejang?

## C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep IPS setelah penerapan model *mind mapping* berbantuan media *bigmap* pada siswa kelas IV SDN 2 Lejang

## D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam suatu pendidikan, yaitu kemampuan pemahaman konsep belajar IPS melalui model mind mapping berbantuan media big map.
b. Mengembangkan keterampilan kognitif siswa, seperti memecahkan masalah, berpikir kritis, dan menggabungkan pengetahuan dan pengalaman. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep belajar IPS.
c. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan pemahaman konsep belajar IPS melalui model *mind mapping* berbantuan media *bigmap.*

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat, yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

## A. Kajian Pustaka

### 1. Pemahaman konsep

a. Definisi pemahaman konsep

Susanti et al(Sundari & Andriana, 2019) mengatakan bahwa pemahaman konsep belajar adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu menguasai atau memahami arti atau konsep, situasi dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan menggunakan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan tidak mengubah arti sesungguhnya.

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk memaknai ilmu pengetahuan secara ilmiah. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain. Hal ini sangat penting dimiliki oleh siswa yang telah mengalami proses belajar, karena pemahaman konsep yang dimiliki siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan konsep yang dimilikinya. Dalam pemahaman konsep, siswa tidak hanya sebatas mengenal tetapi siswa juga harus bisa menghubungkan antara satu konsep dengan konsep lainnya (Meilawati, 2020).

Menurut Duffin & Simpson (Giriansyah et al., 2023) pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya, menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan mengembangkan beberapa akibat dari adanya sebuah konsep. Seorang siswa dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

dikatakan paham dengan sebuah konsep apabila siswa mampu menggambarkan suseuatu menggunakan bahasanya sendiri yang berbeda dengan apa yang terdapat di dalam buku (Davita et al., 2020).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep tidak hanya menuntut siswa untuk tahu tetapi siswa juga mengetahui, menguasai, memahami dan menangkap makna dari konsep yang diajarkan hingga mengarah pada taraf memanfaatkan apa yang telah siswa pahami.

b. Ciri/karakteristik pemahaman konsep

Adapun karakteristik pemahaman konsep secara umum, yaitu:

1) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, melainkan menjelaskan makna atau konsep.
3) Mampu mendeskripsikan dan menerjemahkan.
4) Mampu menafsirkan dan mendeskripsikan secara variabel.
5) Mampu membuat estimasi

c. Tujuan/fungsi pemahaman konsep

Tujuan pemahaman konsep adalah agar peserta didik dapat mengungkapkan kembali sesuatu baik informasi ataupun materi yang telah diterimanya menggunakan bahasanya sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Menurut Susanto (Meilawati, 2020) tujuan dari pemahaman konsep adalah sebagai berikut:

1) Agar siswa dapat menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu yang telah dipelajarinya.
2) Agar siswa mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

3) Agar siswa dpat menguraikan dan menjelaskan dengan lebih kreatif dan dapat memberikan contoh secara luas berdasarkan kondisi saat ini.

d. Aspek/komponen/unsur pemahaman konsep

Aspek pemahamn konsep difokuskan pada domain kognitif memahami *(understand)* menurut taksonomi Bloom (Suryani & Purwanti) yaitu:

1) Menafsirkan (*Interpreting*) : Siswa mampu mengubah kalimat ke gambar, gambar ke kalimat.
2) Memberi contoh (*Exemplifying*) : Siswa mampu meberikan contoh mengenai konsep secara umum dan mampu mengindentifikasi ciri-ciri umumnya.
3) Mengelompokkan (*Classfying*) : Siswa mampu menggolongkan konsep umumnya.
4) Menarik inferensi (*inferring*) : Siswa mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan.
5) Membandingkan (*Comparing*) : Siswa mampu menunjukkan persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek.
6) Menjelaskan (*Explaining*) : Siswa mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antar bagian.

e. Langkah-langkah/tahapan/unsur pemahaman konsep

Langkah-langkah yang diperhatikan untuk pemahaman konsep menurut Salimi (Fahrudin et al., 2018) yaitu:

1) Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan.
2) Membuat contoh dan non contoh penyangkal.
3) Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.
4) Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lain.
5) Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

6) Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat-syarat yang menentukan suatu konsep.
7) Membandingkan dan membedakan konsep-konsep.

f. Indikator pemahaman konsep

Adapun indikator pemahaman konsep menurut pratiwi (Giriansyah et al., 2023), yaitu:

1) Mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
2) Mampu menyatakan kembali sebuah konsep.
3) Mampu mengelompokkan objek sesuai sifat-sifat tertentu.
4) Mampu menyajikan konsep dalam bentuk matematis
5) Mampu mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup sebuah konsep.

g. Kelebihan dan kelemahan pemahaman konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menangkap pengertian, mengungkapkan, menginterpretasikan, dan menerapkan materi yang disajikan. Adapun kelebihan dari pemahaman konsep, yaitu:

1) Siswa dapat memahami konsep materi selanjutnya dengan lebih mudah.
2) Siswa dapat mengidentifikasi dan mengerjakan soal baru yang lebih bervariasi.

Namun, adapun kekurangan pemahaman konsep, seperti:

1) Metode yang digunakan kurang menarik seperti metode yang masih bersifat teoritis.
2) Pembelajaran lebih berpusat pada guru sehingga siswa tidak termotivasi.
3) Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.
4) Kurangnya penggunaan media yang inovatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

## 1. Model *mind mapping*

a. Definisi model *Mind Mapping*

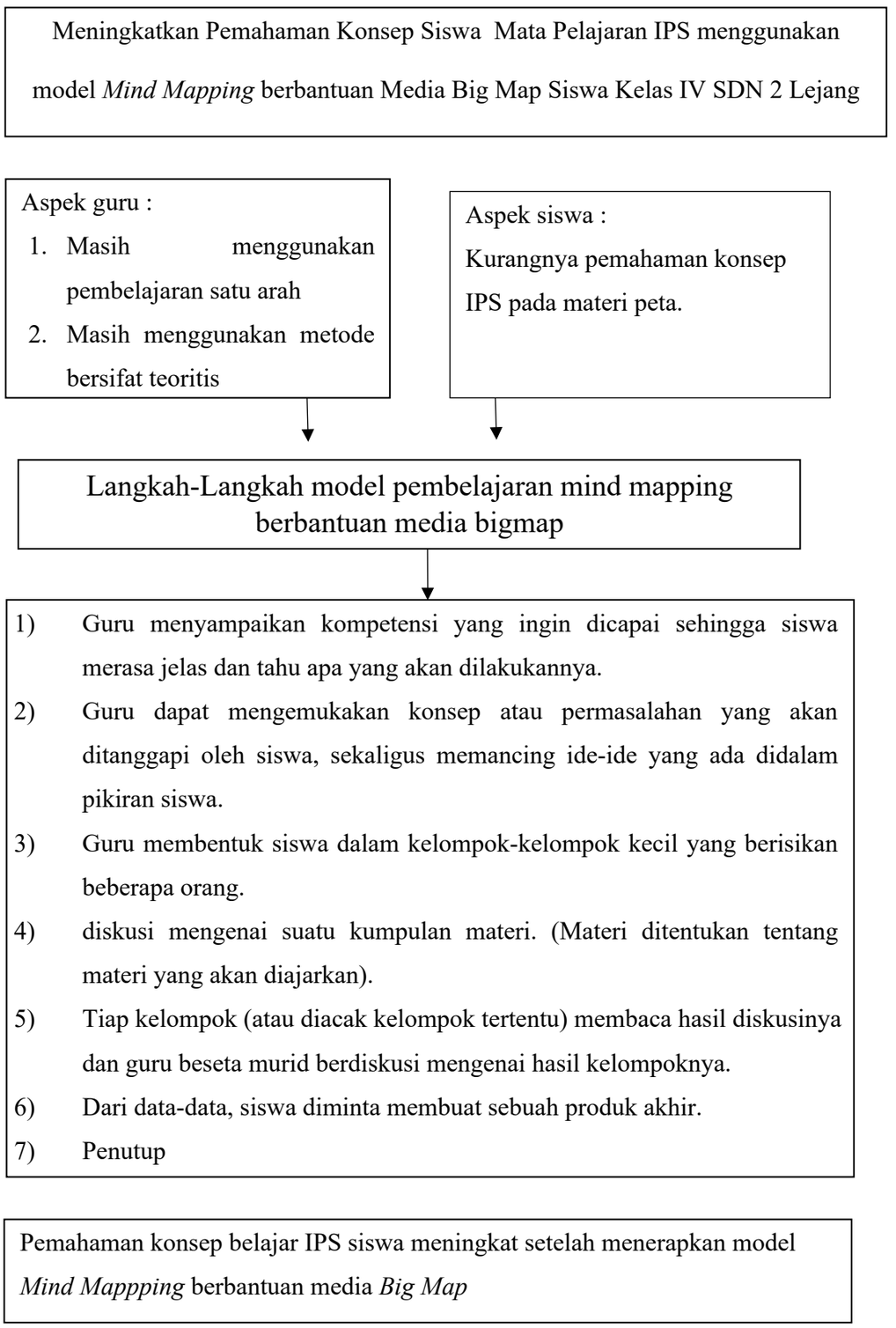
Mind Mapping atau peta pikiran adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan seorang kepala Brain Foundation tahun 1970. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi atau dapat disebut sebuah teknik pencatatan yang didasarkan pada riset tentang cara otak yang sebenarnya.

(Darusman, 2015: 164-173) *Mind Mapping* adalah suatu metode pembelajaran dimana peserta didik menjadi kreatif guna suatu menemukan ide dan merangkum materi. Metode ini mengutamakan pada gabungan warna serta bentuk yang membuat peserta didik menjadi tertarik dalam belajar. *Mind Mapping* adalah teknik yang digunakan untuk mendorong prestasi siswa. guna meningkatkan siswa dalam menyusun sebuah peta pikiran yang mudah dipahami

Wahyudi dan Dewi (Erpina Agustina, 2017:40-41) menjelaskan bahwa model pembelajaran *mind mapping* adalah model pembelajaran dengan teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau grafik sehingga lebih mudah memahaminya.

Aulia et al., (2020) menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam pemahaman konsep IPS yang menurun dapat diberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan pembelajaran model *mind mapping*. Model *mind mapping* merupakan suatu model pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat. *Mind Mapping* dapat digunakan untuk membantu tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA




**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pengamatan atau observasi pada kegiatan pembelajaran yang ditemukan suatu pemasalahan peserta didik pada suatu kelas sehingga perlu sebuah tindakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Mualimin, 2014)

Pada penelitian tindakan kelas, peran guru sangat penting karena mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pembelajaran mulai dari tahap awal seperti merancang, melaksanakan, hingga mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran agar tujuan yang dirancang dapat tercapai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini akan menghasilkan data berupa deskripsi terkait model pembelajaran *mind mapping* dan media pembelajaran *bigmap* dalam meningkatkan pemahaman konsep belajar IPS siswa.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data penelitian ini dijabarkan dan disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan data hasil observasi, dan serta hasil tes kinerja siswa setelah melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan modil *mind mapping* berbantuan media *big map*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

## B. Subyek Penelitian

Sasaran subyek penelitian peneliti telah memilih sekolah yang akan dijadikan penelitian yaitu siswa dan siswi kelas IV SDN 2 Lejang sebanyak 27 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswi perempuan dan 16 orang siswa laki –laki

**Tabel 3.1 Subyek Penelitian**

| Jenis kelamin | Jumlah siswa |
|---|---|
| Perempuan | 11 |
| Laki-laki | 16 |
| **Jumlah** | **27** |

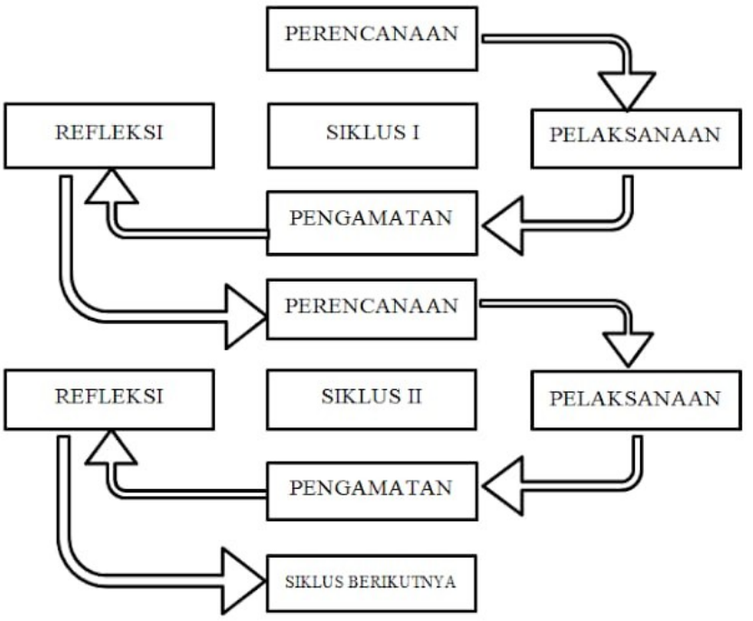
## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

SDN 2 Lejang, JI. Daeng Bonto No. 8. Tumampua, Kelurahan Samalewa, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penulis memilih lokasi penelitian karena di lokasi tersebut sangat sesuai dengan kriteria – kriteria subjek yang penulis butuhkan.

## D. Prosedur dan Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa secara garis besar tindakan penelitian kelas dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Model Suharsimi Arikunto dapat digambarkan seperti di bawah ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA




**Gambar 3.1 Siklus PTK Suharsimi Arikunto**

Gambar 3.1 di atas dapat diuraikan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

1) Menentukan materi yang ajan diajarkan, yaitu materi peta
2) Membuat rencana proses pembelajaran (Modul Ajar), dengan materi peta.
3) Membuat media pembelajaran yang diperlukan yaitu *big map.*
4) Menyusun rencana kegiatan termasuk waktu, lokasi, dan pembagian kelompok siswa.
5) Mengembangkan format evaluasi kepada siswa, berupa: soal tes dan LKPD
6) Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya tindakan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

b. Tindakan (*Acting*)

Tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan. Adapun pelaksanaan tindakan tersebut yaitu menerapkan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang di sediakan untuk siklus ini.

1) Pengantar materi, yaitu mengenai materi peta
2) Membagi siswa ke dalam sebuah kelompok.
3) Siswa di arahkan fokus mendengarkan cara bagaimana *big map* bekerja.
4) Setelah semua memahami siswa diharapkan dapat bekerja sama dengan kelompoknya
5) Guru memberikan sebuah pertanyaan
6) Siswa akan diminta mendiskusikan.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan atau observasi yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.

1) Mengamati keterlibatan dan antusiasime siswa selama kegiatan berlangsung.
2) Mengamati kerja sama antar anggota kelompok.
3) Mengamati cara guru mengelola kelas yang dihadapi.
4) Memperhatikan sambil mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan, tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang dilakukan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

1) Umpan balik, yaitu mengumpulkan tanggapan siswa tentang materi peta dengan menggunakan model *mind mapping* dengan bantuan *big map*
2) Melihat sejauh mana siswa memahami materi peta dengan model *mind mapping* dengan berbantuan media *big map*.

2. Siklus 2

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini penulis menyiapkan rencana jadwal pelaksanaan tindakan, modul ajar, materi ajar, media ajar, LKPD siswa, instrumen lembar observasi..

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam modul ajar.

1) Mengulang konsep materi yaitu peta dengan penekanan pada sub bab yang lebih mendalam yang berkaitan dengan peta
2) Melaksanakan kegiatan serupa dengan model *mind mapping* dengan menyediakan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan dan mendiskusikannya.
3) Siswa diminta mempresentasikan yang telah mereka pelajari.

c. Pengamatan (*observing*)

Saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap perilaku siswa dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pada materi perta melalui metode *mind mapping* berbantuan media *big map* dan membandingkan keterlibatan siswa pada siklus I.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. **Hasil Penelitian**

Penggunaan model *mind mapping* berbantuan media *bigmap* mampu meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa, penelitian ini di lakukan sebanyak dua siklus, karena pada siklus II data yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Berikut ini akan dijelaskan hasil penelitian yang terdiri dari penjelasan observasi keterlaksanaan model *mind mapping* berbantuan media *bigmap* dan tes pemahaman konsep IPS siswa kelas IV SDN 2 Lejang. Penelitian dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari 3 Pertemuan.

### 1. SIKLUS I

#### a. Perencaaan

Pembelajaran siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan (2x35 menit) dengan alokasi waktu yang sesuai dengan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. Materi yang diajarkan pada siklus 1 yaitu Peta.Tahap Perencanaan siklus I, peneliti membuat Modul Ajar dengan menggunakan model *mind mapping*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

b. Pelaksanaan

Pada tahap siklus I dilakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan dan tes dilakukan 1 kali pertemuan, dimana pertemuan I, dan II diberi materi Peta dengan menggunakan model *mind mapping* berbantuan media *bigmap* yang telah disusun dalam Modul Ajar. Pembelajaran diikuti oleh siswa kelas IV SDN 2 Lejang yang berjumlah 27 siswa.

1) Pertemuan 1

Pertemuan awal sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti memperkenalkan diri kepada siswa dan mengajak siswa memahami dengan baik modul ajar yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit dengan kegiatan pembelajaran berpedoman pada Modul Ajar yang telah disiapkan dan dipahami peneliti. Modul ajar yang di disiapkan peneliti terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

Kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mengecek kehadiran siswa, guru memberikan ice breaking, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru mengawali bertanya kepada siswa mengenai peta, guru menunjukkan media pembelajaran yang telah dibuat yaitu media bigmap, guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

menjelaskan materi peta dan guru bertanya kepada siswa" ada yang tau fungsi peta dalam kehidupan sehari – hari?". Setelah itu, guru membagi kelompok untuk mencari tau fungsi peta dalam kehidupan sehari – hari dan di berikan waktu sekitar 10 menit, setelah waktu sudah habis guru mempersilahkan setiap perwakilan kelompok membacakan jawaban kelompok mereka, guru dan siswa berdiskusi kembali mengenai jawaban kelompok mereka dan guru memberikan tugas akhir dan lembar LKPD kepada siswa, setelah selesai siswa diharapkan dapat mengumpulkan LKPD dan lembar tugas akhir.

Kegiatan akhir atau penutup dari pertemuan pertama siklus I yaitu guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru memberikan apresiasi atas usaha mereka, dan guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan mengucapkan hamdalah.

2) Pertemuan 2

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 dilanjutkan sesuai dengan Modul Ajar dan materi ajar. Pembelajaran yang dilakukan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Dalam kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mengecek kehadiran siswa, guru memberikan ice breaking, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan bertanya mengenai materi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

pertemuan pertama.

Selanjutnya pada kegiatan inti, guru memperlihatkan media big map, guru bertanya kepada siswa mengenai materi jenis jenis peta, siswa diminta agar berdiskusi terlebih dahulu, guru membagi kelompok dan guru memberikan sebuah soal kepada siswa, setiap kelompok diharapkan dapat menjawab soal dengan baik

Setelah selesai guru menpersilahkan siswa membacakan hasil kelompoknya masing masing, siswa dan guru melakukan sesi tanya jawab kembali, guru meberikan tugas akhir yaitu membuat mind mapping sederhana dan LKPD kepada siswa dan diharapkan dapat mengerjakan dengan tenang, setelah selesai siswa diharapkan mengumpulkan LKPD dan tugas mind mapping tersebut.

Kegiatan akhir pada pertemuan ini yaitu guru melakukan penilaian LKPD yang telah mereka kerjakan, Kemudian guru memberikan aprsiasi atas usaha mereka, dan guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan mengucapkan hamdalah.

3) Pertemuan 3

Pertemuan ke 3 berisi kegiatan mengulang pembelajaran yang telah dipelajari dan tes siklus I, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, guru menyapa dan mengecek kehadiran siswa, guru menyampaikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

tujuan pembelajaran dan memberikan ice breaking kepada siswa, guru bertanya mengenai pertemuan sebelumnya. Setelah kegiatan pembuka guru melanjutkan kegiatan inti. Guru bertanya mengenai materi pertama, guru membagi sebuah kelompok dan guru bertanya lagi "apa saja pertemuan pertama?"setiap kelompok diharuskan menjawab, guru menjelaskan secara singkat mengenai materi pertama guru bertanya kembali mengenai materi kedua dan kelompok diharuskan menjawab pertanyaan guru kembali, guru menjelaskan lagi mengenai materi kedua secara singkat dan membubarkan kelompok, guru memberitahukan jika ada soal tes yang akan mereka kerjakan, guru membagikan lembar soal tes kepada siswa, siswa diminta mengerjakan sekitar 30 – 45 menit dengan tetap diawasi guru, jika telah selesai siswa diharapkan mengumpulkan lembar kerja mereka. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup guru menyimpulkan materi pembelajaran, guru memberikan apreasiasi atas usaha siswa, pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan mengucapkan hamdalah. Setelah pelaksanaan tes selesai peneliti akan melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap tes siswa terkait materi peta.

c. Pengamatan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I di amati oleh observer. Fokus pengamatan adalah keterlaksanaan model *mind mapping* berbantuan media *bigmap*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian penerapan model mind mapping berbantuan media bigmap terbukti efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perbandingan Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, mayoritas siswa belum tuntas karena kesulitan dalam berbagai indikator pemahaman konsep, seperti memberikan contoh, menyatakan kembali, dan mengelompokkan konsep. Namun, setelah perbaikan tindakan, ketuntasan tercapai pada Siklus II, di mana hampir seluruh siswa mampu menguasai indikator tersebut dan diklasifikasikan dalam kategori "sangat baik."

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Mind mapping* berbantuan media *bigmap* peneliti menyarankan:

1. Kepala Sekolah

   Diharapkan agar kepala sekolah SDN 2 Lejang dapat mendukung guru dengan menyediakan sarana pendukung seperti media pembelajaran, fasilitas yang mendukung kerja kelompok serta dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan pada pembelajaran selanjutnya

2. Guru

   Diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran mind mapping berbantuan media bigmap agar dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa

3. Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

Diharapkan hasil pemahaman yang telah dicapai harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi serta menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPS dan saling membantu dan bekerja sama dalam kelompok.

4. Peneliti selanjutnya

   Diharapkan dapat mengaplikasikan model Mind Mapping berbantuan Bigmap pada mata pelajaran lain selain IPS untuk menguji validitas dan jangkauan penerapannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

## DAFTAR PUSTAKA


Aulia, N. R., Hermawan, R., & Rengganis, 1. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jpgsd,* 5(1), 71-81. http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index%258/

Abidin, Zainal 2016. Metodik IPS. Jakarta Dharma Karsa Utama

Akhiria Yuni Syara, 2019,, Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Peserta Didik Kelas V Di Min 7 Bandar Lampung, *Skripsi,* Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

annisa R. Dkk. (2018). Peningkatan daya ingat hasil beajar soswa dengan Mind Mapping method pada materi listrik dinamis. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang.

Ardiansyah, Toralawe, Y.., Gani, I. P. ., & Alwi, N. M. (2024). *Mind Mapping in A Problem-Based Learning Model to Improve Students' Creative Thinking Skills. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 57(3), 563-57. https://doi.org/10.23887/jpp.v5713.82574

Darmawati. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Asdi Mahasatya, Jakarta

Davita, P. W. C., Nindiasari, H., & Mutaqin, A. (2020) Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika. 2(2), 101-112.* https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897

Ekawati M.N & Kusumanginrum D. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo*

Elita U. (2018). Peningkatan hasil beajar menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dumai.*

Erliasar, S. (2016). Peningkatan Pemahaman Konsep Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tanjungharjo Nanggulan Kulon Progo. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *2*(3), 402–405.. https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.26618/jrpd.v4i2.557

Feny Fujianti 2019, Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sdn 50 Bulu' Datu Kota Palopo, *Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain), Palopo*

Gustini, Muzakkar, W., Widiyanti, A. L., & Baiq. (2022). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Concept Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 2 Gelora. KASTA : *Jurnal Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan,* 2(1), 28–33. https://doi.org/https://doi.org/10.5821

Ginting, E. V., et al. (2022). Analisis faktor Tidak Meratanya Pendidikan di SDN 0704 Sungai Korang. *Jurnal Pendidikan Indonesia. 3(4), 407-416.*

https://doi.org/10.23887/jpp.v5713.82574

Hariyadi, S., Rofi'i, A.., Santosa, T.A.., Taqiyuddin, & Sakti, B.P. (2023). *Effectiveness of STEM-Based Mind Mapping Learning Model to Improve Students' Science Literacy in the Era of Revolution 4.0. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA,* 9(10), 791-799. https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.5125

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

Ischak, dkk. 2020. Pendidikan IPS SD, Jakarta: *Universitas Tertula*

Ishwahyudi, D., Degeng, I.N.S., Henry Praherdhiono, & Kuswandi, D.. (2023). *The Influence of the Mind Mapping Learning Model Regarding Concept Understanding Learning Outcomes. JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan,* 25(3), 569-573. https://doi.org/10.21009/jtp.v25i3.45711

Latifah, A. Z., Hidayat, H., Mulyani, H., Fatimah, A. S., & Sholihat, A. (2020). *Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kreativitas pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.*

Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam. 1(2), 172-187. https://doi.org/10.24853/holistika.4.1.*

Sulistiani, I., & Nugrahi, N. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan. 3(3), 1261-1268.* http://ejournal2.undiksha.ac.id

Sundari, K., & Andriana, S., (2018). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Model Artikulasi Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDIT An-Nadwah Bekasi. Peagogik. 6(2), 109-116.* https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5001

Sudjana, N., & Rivai, A. (2015). *Media pengajaran: Penggunaan dan pembuatannya*. Sinar Baru Algensindo.

Siregar, E., Panjaitan, M., & Sitio, H. (2022). Pengaruh Penerapan Model Word Square terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6.* https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.22460/collase.v4i3.5326

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

Setriyani D. (2019). Metode Pembeajaran Mind Map untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik. *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Islam Sultan Agung. Vol. 6 No. 1*. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php

Susanti Sri. (2016). Metode mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Usniversitas Pendidikan Indonesia*, Bandung

Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, *3*(4), 1261–1268. https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222

Sundari, K., & Andriana, S. (2019). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Model Artikulasi Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdit an-Nadwah Bekasi. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(2), 109–116. https://doi.org/10.33558/pedagogik.v6i2.1603

Widodo, H. (2016). Potret Pendidikan di Indoensia dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Ekonomi Asia (MEA*). Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan. 13(2), 293-308.* https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v12i

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

**KISI-KISI SOAL TES**

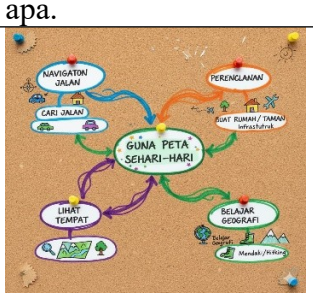
**(SIKLUS I)**

| Indikator Kompetensi Dasar | Butir Soal | Bentuk Soal | Kunci Jawaban | Nomor soal |
|---|---|---|---|---|
| Mampu menyatakan kembali sebuah konsep,mampu menyatakan kembali sebuah konsep,mampu mengelompokkan objek sesuai sifat sifat tertentu | 1.Pada gambar diatas yang manakah termasuk peta tematik (khusus) berikan saya alasanya! | Essai | A dikarenakan peta ini hanya menceritakan satu cerita saja. Misalnya, cerita tentang jumlah penduduk, cerita tentang curah hujan, atau cerita tentang di mana tambang emas berada.<br>Peta ini menggunakan warna atau simbol | 1 |
| Mampu mengelompokkan objek sesuai sifat – sifat tertentu dan mampu menyatakan kembali sebuah konsep | 2.Sebutkan dan jelaskan jenis – jenis peta ! | Essai | Peta umum dan peta tematik ( khusus)<br>peta Umum adalah peta yang menampilkan kenampakan permukaan Bumi secara keseluruhan dan tidak berfokus pada satu tema saja.<br>Peta Khusus (sering juga disebut Peta Tematik) adalah peta yang dibuat untuk menampilkan satu jenis informasi atau tema tertentu secara spesifik | 2 |
| Mampu menyajikan konsep dalam bentuk sistematis | 1. Peta A memiliki skala 1:10.000. Peta B | Essai | Peta yang gambarnya lebih besar dan lebih detail adalah Peta A (1:10.000). | 3 |

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | memiliki skala 1:1.000.000. Manakah peta yang gambarnya lebih besar dan menunjukkan lebih banyak detail? Jelaskan alasanmu! | | Angka perbandingan di Peta A lebih kecil (10.000). Ini berarti Peta A hanya memperkecil wilayah sedikit, sehingga gambarnya jadi lebih besar dan bisa memuat banyak nama jalan atau rumah. Peta B (1.000.000) memperkecil wilayah sangat banyak, sehingga gambarnya jadi kecil dan hanya menunjukkan kota-kota besar saja | |
| Mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup sebuah konsep | 2. menurut kamu apakah dalam sebuah peta kita perlu mengetahui fungsi peta? jika “iya atau tidak” berikan alasannya ! | Essai | IYA, perlu tahu fungsi peta!<br>Alasannya:<br>Supaya tidak salah pakai. Peta itu seperti alat. Kalau fungsinya untuk melihat jalan, kita tidak akan pakai untuk mencari tempat harta karun. Kalau kita tahu fungsinya, kita jadi tahu peta ini gunanya untuk apa.<br>Supaya kita mengerti isinya. Setiap peta punya tujuan beda. Ada peta yang cuma tunjukkan gunung dan laut. Ada peta yang tunjukkan batas kota. Kalau kita tahu tujuannya, kita jadi lebih mengerti gambar- | 4 |

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | gambar dan warna di peta itu maksudnya apa. | |
| Mampu memberikan contoh dan bukan contoh suatu konsep | 3. Buatlah contoh ***mind mapping*** sederhana mengenai fungsi peta dalam kehidupan sehari hari ! | Essai |  | 5 |

**RUBRIK PENILAIAN**

| Nomor Soal | Kriteria Penilaian | Skor |
|---|---|---|
| **ESSAI** | | |
| 1-5 | Jawaban sangat lengkap, tepat dan sesuai konsep | 20 |
| | Jawaban benar dan sesuai konsep, tetapi kurang lengkap dan kurang jelas | 15 |
| | Jawaban sebagian benar, namun kurang tepat atau kurang menjeskan konsep | 10 |
| | Jawaban kurang tepat atau tidak sesuai konsep | 5 |

**PENSKORAN**

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Perolehan\ maksimal\ !} X\ 100$$

**KISI-KISI SOAL TES**

**(SIKLUS II)**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA

# RIWAYAT HIDUP



Sri Nurul Amalia adalah nama penulis dari skripsi ini, Lahir di Pangkajene, pada tanggal 19 Juni 2003.Anak Bungsu dari tiga bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda Syamsuddin Mansyur dan Ibunda Ramlah (Alm).

Peneliti menempuh Pendidikan Sekolah dasar pada tahun 2009 di SDN 2 Lejang dan tamat pada tahun 2015.Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Islam Bungoro lalu tamat pada tahun 2018. Kemudian di tahun yang sama peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah Pangkajene dan tamat di tahun 2021. Pada tahun yang sama peneliti memasuki jenjang Pendidikan Perguruan Tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Andi Matappa di kabupaten Pangkajene Kepulauan.

Dengan Penuh semangat dan dukungan dari orang tua serta teman-teman untuk berusaha, penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga penulis skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran Ips Menggunakan Model Mind Mapping Berbantuan Media Big Map Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Lejang.**"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gbk2VopYKrwmEX6bQcCnnA